BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini ilmu pendidikan dan teknologi berkembang semakin pesat, pendidikan juga menjadi kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan merupakan upaya diri manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka memenuhi kelangsungan hidupnya. Pendidikan memiliki peran penting terhadap kelangsungan hidup masyarakat dan kemajuan bangsa sesuai dengan tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wujud nyata pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik sekolah formal, informal, maupun nonformal. Kemajuan yang dicapai peserta didik dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari prestasi belajar siswa. Dengan demikian pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa dengan dukungan yang diberikan pihak – pihak tertentu seperti peserta didik, guru, orang tua, maupun masyarakat. Sehingga pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pada satu pihak melainkan semua pihak bertanggung jawab atas pendidikan yang ada di bangsa ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki keterampilan, menjadi tenaga kerja yang terampil dalam bidang masing - masing serta memiliki etos kerja yang profesional dalam dunia usaha dan industri. Selain itu, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna menyiapkan peserta

didik sebagai tenaga kerja yang terampil, terdidik, siap terjun ke dunia usaha maupun dunia industri dan memiliki etos kerja profesional, serta mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMKN 1 Banyudono merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang salah satu tujuan dalam pendidikannya adalah mempersipakan siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam kompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap prosesiomal dalam bidang yang diminati. Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) merupakan salah satu jurusan yang diminati karena lulusannya banyak dibutuhkan oleh perusahaan industri, namun prestasi belajar siswa dikategorikan kurang optimal karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan. Prestasi belajar yang kurang optimal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap lulusan seperti siswa tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Sesuai dalam penelitian Anggraini (2017), bahwa lulusan SMK sekarang banyak yang tidak siap memasuki dunia kerja karena rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Keberhasilan pendidikan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dalam bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk simbul, angka Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur presatsi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nlai UAS yang biasanya diukur dengan cara diadakan tes hasil belajar. Namun untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang optimal diantaranya; faktor kurikulum, guru, orang tua, teman sebaya, dan siswa itu sendiri.

Menurut Slameto (2015: 54) faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal meliputi; faktor jasmaniah (kesehatan dan

cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi; faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keaadan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat). Apabila faktor internal dan eksternal dapat difungsikan dengan baik, maka prestasi belajar yang diacapai dapat tinggi.

Prestasi belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri, dimana disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk - bentuk aturan. Proses belajar siswa juga diperlukan disiplin yang dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan membuang waktu luangnya, disiplin juga bisa menumbuhkah motovasi dalam diri siswa itu sendiri. Slameto (2015: 67) mengatakan agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar di sekolah, di rumah, dan diperpustakaan.

Menurut Suharsimi (2010 :114) disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap benuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Sikap disiplin yang timbul dalam diri siswa dengan kesadarannya akan tahan lama dibanding dengan disiplin yang timbul karena orang lain. Seorang Siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat drinya sendiri untuk selalu tebiasa patuh dan mempertinggikan daya kendali diri. Disiplin belajar merupakan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan yang baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan baik berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar, serta bentuk kessadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelajar, baik disiplin belajar

dirumah maupun disiplin belajar disekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi di siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bayudono beberapa dari mereka ada yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang dtunjukkan dalan sikap dan tindakannya seperti: ramai dikelas pada saat jam pelajaran, melanggar tata tertib sekolah, melalaikan tugas yang diberikan guru, semuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar mereka. Satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa ialah timbulnya kesadaran dalam diri siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar. Dengan disiplin belajar yang muncul dalam diri siswa karena kesadaran, siswa akan berhasil dalam belajarnya.

Disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi belajar yang tinggi pula. Namun pada kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa disekolah antar siswa yang satu dengan yang lain berbeda, dikarenakan adanya pengaruh lingkungan teman sebaya yang berbeda – beda.

Selain disiplin belajar faktor lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tirtarahardja (2010 :181) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Slameto (2015) berpendapat, pengaruh -pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Berdasarkan hasil observasi lingkungan teman sebaya dari siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono kurang mendukung, diantaranya masih ada siswa yang sering mengajak teman sebangkunya mengobrol pada saaat guru sedang menerengkan pelajaran didepan kelas. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan peserta didik setiap

harinya. Intensitas pertemuan antar peserta didik disekolah dapat berpengaruh besar dalam suasana belajar mengajar disekolah. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada dilingkungan sekolah terutama didalam kelas. Peserta didik juga merasa lebih nyaman apabila belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran yang belum peserta didik pahami dengan teman sebanyanya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul rasa ketakutan tersendiri dari peserta didik.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama yang mana siswa belajar bersosialisasi bersama orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya juga merupakan lingkungan siswa yang bergaul dengan teman – teman seusianya dimana kedekatan hubungan siswa satu dengan siswa lainnya dapat mempengaruhi prestasi belajar. Rita, dkk (2013 :126) menyatakan bahwa siswa lebih terikat dengan teman sebayanya karena mereka menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman sebayanya daripada dengan anggota keluarga, sehingga pengaruh teman sebaya sangat besar terhadap perkembangan siswa.

Salah satu faktor eksternal sosial yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Santrock (2011) menyatakan bahwa teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama. Fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan diluar lingkungan keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi baik buruknya perilaku yang ditimbulkan anak tersebut. Dalam lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi perkembangan prestasi belajar siswa, jika hubungan dengan teman sebaya yang positif maka akan bedampak positif, dan sebaliknya jika hubungan dengan teman sebaya yang negatif maka akan berdampak negatif juga. Terkadang siswa lebih suka mengikuti gaya dan tingkah laku dari teman – temannya. Misalnya siswa yang berteman dengan siswa yang rajin maka akan memiliki sikap yang sama dengan siswa tersebut, dan sebaliknya siswa yang berteman dengan siswa

yang kurang rajin dan masa bodo maka akan cenderung memiliki sikap yang sama dengan siswa tersebut.

Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari teman bergaul disekolah maupun di rumah. Lingkungan teman sebaya yang baik dapat mendukung disiplin belajar siswa yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian Khumairoh (2017) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikasi teman sebaya terhadap kesiapan belajar. Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung maka prestasi belajar akan rendah. Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Merujuk pada hasil penelitian Pungkasari (2017) yang menyimpulkan bahwa disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 1 Depok. Penelitian yang dilakukan Dewi (2015) dengan kesimpulan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2019/ 2020.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah - masalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar siswa yang rendah.
2. Prestasi belajar siswa yang kurang optimal.
3. Lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini untuk membatasi ruang lingkup dan faktor masalah yang diteliti antara lain:

1. Prestasi belajar siswa dibatasi pada pemahaman semua mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun 2019/ 2020.
2. Disiplin belajar pada siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Banyudono dibatasi pada pemanfaatan waktu untuk belajar dan ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran.
3. Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas XI akuntansi SMKN 1 Banyudono di batasi pada pergaulan siswa dengan siswa lainnya dilingkungan sekolah SMKN 1 Banyudono.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020 ?
2. Adakah pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020 ?
3. Adakah pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020.
2. Untuk menguji pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020.

3. Untuk menguji pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siwa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Hasi Penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan dalam kehiidupan sehari-hari.

   b. Bagi Sekolah

      Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah memberikan informasi kepada warga sekolah mengenai arti penting pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

   c. Bagi Siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi siswa agar selalu bersikap disiplin belajar dan menikatkan prestasi belajar untuk semua mata pelajaran.

   d. Bagi Pembaca

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk pembaca dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.